

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

Sejak didirikan enam tahun lalu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah dikenal dengan sebutan Pendidikan Guru Keagamaan (PGA). Madrasah lama tersebut digantikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 yang menjadi dasar berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Barabai.

Pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 1998 di Yogyakarta, Direktur Jenderal Pembinaan Keagamaan Islam Departemen Agama secara resmi mengakui Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Barabai.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Negeri Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Barabai kembali berganti nama menjadi Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Hulu Sungai Tengah dengan nomor Statistik Madrasah 121163070002.

b. Visi dan Misi MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

1). Visi MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

Mewujudkan madrasah yang berkualitas, unggul, dan berkarakter Islami berlandaskan Iman dan Taqwa

2). Misi MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

- a). Memperdalam dan menambah materi keagamaan selain materi pokok melalui kegiatan praktik keagamaan secara rutin dan berkesinambungan.
- b). Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah.
- c). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui kegiatan inovasi/pembaruan pembelajaran.
- d). Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat dan bernalar sehat.
- e). Menumbuhkan budaya Islami dalam berbudi pekerti dan bertata krama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f). Membangun lingkungan madrasah yang sehat, indah, asri, nyaman dan aman.

c. Keadaan Guru dan Karyawan di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

Pada tahun ajaran 2022/2023, MTsN 2 Hulu Sungai Tengah mempekerjakan 76 orang guru dan staf. Lihat tabel berikut untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan/ Guru	Ket
1	Drs. H. Imansyah 196703101999031001	Pembina / IV/a	Kepala Madrasah	
2	Dra.Hj. Marawiah 19640620 199703 2 001	Pembina / IV/a	Bahasa Arab	
3	Dra. Hj.Misrinawati 19631125 199503 2 001	Pembina / IV/a	Matematika	
4	Dra.Hj. Miserah 19660529 199703 2 002	Pembina / IV/a	Aqidah Akhlak	
5	Dra. Siti Asnah 19690903 199803 2 002	Pembina / IV/a	Aqidah Akhlak	
6	Dra. Hj. Yuliani 19700603 199703 2 003	Pembina / IV/a	Fiqih	
7	Hj. Hermayati. S.Pd 19680507 199803 2 001	Pembina / IV/a	Bahasa Indonesia	
8	Hj.Nurul Hidayati,M.Pd 197003041998032002	Pembina / IV/a	IPA Terpadu	
9	Thaibah,S.Ag 196901051998032003	Pembina / IV/a	Fiqih	
10	Norliani,S.Pd 19710206 199903 2 001	Pembina / IV/a	Bahasa Indonesia	
11	Hj. Siti Aminah,S.Pd 19740811 199903 2 002	Pembina / IV/a	Matematika	
12	Hj.DessyanaKhairunisa,S.Pd, M.Si 19741222 199903 2 001	Pembina / IV/a	IPA Terpadu	
13	Harlina Rahmi Patriani,S.Pd 19691123 199903 2 001	Pembina / IV/a	Bahasa Indonesia	
14	Dian Mulia,S.Pd 19721112 200012 2 001	Pembina / IV/a	IPS Terpadu	
15	Hj. Al Wardah,M.Pd. MM. 19700317 200312 2 001	Pembina / IV/a	IPA Terpadu	
16	Elda Rufaida, S.Pd 197910202005012005	Pembina / IV/a	Matematika	
17	Hj.Noor Asiah,S.Pd,MM 19750701 200501 2 006	Pembina / IV/a	IPA Terpadu	
18	Hj. Rusmiati,S.Pd 19681012 200501 2 007	Pembina / IV/a	Pkn	
19	Muanisah,S.Pd 19690315 200501 2 008	Penata Tk. I / III/d	IPS Terpadu	
20	Norjanah,S.Pd 19770726 200501 2 005	Pembina / IV/a	Matematika	

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan/ Guru	Ket
21	Diniati Anna, S.Pd 107110152003122001	Penata Tk. I / III/d	PKn	
22	Rahmansyah,S.Pd 19790818 200501 1 008	Penata Tk. I / III/d	Matematika	
23	Hj.Siti Fatimah,M.Pd 19800107 200501 2 007	Penata Tk. I / III/d	IPS Terpadu	
24	Hj. Raudah, S.Ag 197361122007012017	Penata Tk. I / III/d	Bahasa Arab	
25	Rahman Jayadi,S.Pd 19790106 200501 1 007	Penata / III/c	PENJAKES	
26	H. Ahmad Sapwani,S.Pd 19810418 200501 1 003	Penata / III/c	BP/BK	
27	Arie Fadly, S.E 197507142005011010	Penata / III/c	Kaur TU	
28	Rositha.S.Ag 19720506 200710 2 003	Penata Muda TK. I / III/b	SKI, Fiqih	
29	H. Akhmad Syafiq,S.Ag 19690218 200604 1 008	Penata Muda TK. I / III/b	Al Qur'an Hadist	
30	Hermani Yusuf,. S.Pd 19790909 200710 1 005	Penata Muda TK. I / III/b	Bahasa Indonesia	
31	Fatimah.S.Pd 19770406 200710 2 004	Penata Muda TK. I / III/b	Bahasa Inggris	
32	Syahrizada, S.Ag 19730523 200710 2 003	Penata Muda TK. I / III/b	SKI	
33	Anna Hartati, S.Pi,.M.Pd 19760821 200710 2 001	Penata Muda TK. I / III/b	IPS Terpadu	
34	Mariati,S.Ag 19750502 200710 2 007	Penata Muda TK. I / III/b	SKI, Fiqih	
35	Akhmad Sabaruddin, SH.,MM 19771022 200912 1 002	Penata Muda TK. I / III/b	Pkn	
36	Mustaqimah, S.Pd	Penata Muda TK. I / III/b	Bahasa Inggris	
37	Maria Ulfah,S.Pd 198408022019032000	Penata Muda / III/a	PENJASORK ES	
38	Edwin Yulisar,S.Pd 198911102019031021	Penata Muda / III/a	Bahasa Inggris	
39	Indah Tri Nuryanti,S.Pd 199109012019032038	Penata Muda / III/a	Bahasa Inggris	
40	Syarifah,S.Psi 199302202019032024	Penata Muda / III/a	BP/BK	

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan/ Guru	Ket
41	Ali Dina,S.Pd 199402192019031010	Penata Muda / III/a	PENJASORK ES	
42	Berkatullah Amin 199306262019031024	Penata Muda / III/a	BP/BK	
43	Muhammad Saukani 19710325 200501 1 005	Pengatur Tk.I / II/d	Staf TU	
44	Kasman 19660801201411 1 002	Juru Muda / I/a	Pramu Kantor	
45	Dra.Hj. Rohana. Am	‘-	Seni Budaya	
45	Mohammad Iqbal Tantawy	-	Al Qur’an Hadist	
47	Erma Puji Hastuti,SE.,M.Pd	-	IPS Terpadu	
48	Erny Mulyanti, S.Pd	-	Bahasa Inggris	
49	Abdurrahman, S.Pd.I	-	Bahasa Indonesia, Mulok Tajwid, Mulok Hafalan Juz Ama	
50	Indah Rosmalina,M.Pd	-	IPA Terpadu	
51	Rahmia Fahriati,S.Pd	-	BP/BK	
52	Rifky Fadillah,S.Pd	-	PENJASORK ES	
53	Hasbiannor,S.Pd.I	-	Bahasa Inggris	
54	Anshari,S.Pd.I	-	Fiqih, Prakarya, Mulok BTQ	
55	Aminaturrida,S.Pd	-	Bahasa Indonesia	
56	Hikmah Rahmawati, S.Pd		Muluk BTQ	
57	Syarif Fajerianor	-	Staf TU	
58	M.Mahyudi,S.Pd.I	-	Mulok Tajwid, Mulok Hafalan Juz A’ma	

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan/ Guru	Ket
59	Muhammad Herman,S.Pd	-	PENJASOR KES	
60	Ibnu Rusdi,S.Pd.I	-	Mulok Tajwid, Mulok Hafalan Juz A'ma	
61	Pebna Rihartie, S.Pd	-	Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya	
62	Hairul Azmi,S.Pd	-	BP/BK	
63	Ni'mah Haryati,S.Pd	-	IPA Terpadu, Matematika	
64	Rihanah,A.Ma	-	Staf TU	
65	Rahmadi,A.Md	-	Staf TU	
66	Nurul Husna, S.Pd	-	Staf TU	
67	Eriyana	-	Staf TU	
68	Sri Muliani	-	Staf TU	
69	Lisa Auliyani,S.Pd	-	Staf TU	
70	Muhammad Rizki	-	Staf TU	
71	Muhammad Syarif Hidayatullah, S.Pd	-	Seni Budaya	
72	Ahmad Rujani	-	Staf TU	
73	Arif Rahman	-	Tenaga Kebersihan	
74	Muhammad Hasbi	-	Penjaga Malam	
75	Muhammad Ihsanul Hakim	-	Staf TU	
76	Muhammad Asyari	-	Tenaga Kebersihan	

d. Keadaan Peserta didik di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

MTsN 2 Hulu Sungai Tengah pada tahun 2022/2023 memiliki peserta didik sebanyak 970 orang, data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Peserta didik MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

No	Kelas	Keadaan Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1	VII A	0	36	36
2	VII B	0	38	38
3	VII C	0	38	38
4	VII D	0	35	35
5	VII E	0	36	36
6	VII F	42	0	42
7	VII G	43	0	43
8	VII H	36	0	36
9	VII I	36	0	36
Jumlah	9	157	183	340
10	VIII A	39	0	39
11	VIII B	39	0	39
12	VIII C	37	0	37
13	VIII D	0	36	36
14	VIII E	0	35	35
15	VIII F	0	36	36
16	VIII G	0	35	35
17	VIII H	0	32	32
18	VIII I	11	14	25
Jumlah	9	126	188	314
19	IX A	12	20	32
20	IX B	40	0	40
21	IX C	40	0	40
22	IX D	39	0	39
23	IX E	0	42	42
24	IX F	0	42	42
25	IX G	0	42	42
26	IX H	0	38	38
Jumlah	8	131	184	315

e. Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

Sarana di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	
	Perabot	
	Kursi Peserta Didik	978
	Meja Peserta Didik	978
	Kursi Guru	26
	Meja Guru	26
	Lemari	26
	Papan Panjang	
	Media Pendidikan	
	Papan Tulis	26
	Perlengkapan Lain	
	Tempat Sampah	78
	Tempat Cuci Tangan	26
	Jam Dinding	26
	Foto Presiden dan Wakil Presiden	26 (set)
	Kotak Kontak	
2	Ruang Perpustakaan	
	Buku	
	Buku Teks Pelajaran	5976
	Buku Panduan Pendidik	46
	Buku Pengayaan	564
	Buku Referensi	312
	Sumber Belajar Lain	5
	Perabot	
	Rak Buku	10
	Rak Majalah	
	Buku Pengayaan	
	Meja Baca	4
	Kursi Baca	
	Kursi Kerja	4
	Meja Kerja	4
	Lemari Katalog	1
	Lemari	1
	Papan Pengumuman	1
Meja Multimedia	5	
Media Pendidikan		
Peralatan Multimedia		

No	Nama Sarana	Jumlah
	Perlengkapan Lain	
	Buku Inventaris	1
	Tempat Sampah	1
	Kotak Kontak	
	Jam Dinding	1
	Tempat Cuci Tangan	1
	Foto Presiden dan Wakil Presiden	1
3	Laboratorium IPA	
	Perabot	
	Kursi	45
	Meja Peserta Didik	8
	Meja Demonstrasi	1
	Meja Persiapan	1
	Meja Alat	1
	Meja Bahan	1
	Bak Cuci	4
	Peralatan Pendidikan	
	Mistar	15
	Jangka Sorong	1
	Timbangan	7
	Stopwatch	1
	Rol Meter	1
	Termometer 100 C	1
	Gelas Ukur	12
	Massa Logam	1
	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	1
	Batang Magnet	5
	Globe	2
	Model Tata Surya	3
	Garpu Tala	1
	Bidang Miring	1
	Dinamometer	1
	Katrol Tetap	1
	Katrol Bergerak	1
	Balok Kayu	1
	Percobaan Muai Panjang	5
	Percobaan Optik	5
	Percobaan Rangkaian Listrik	5
	Gelas Kimia	7
	Model Molekul Sederhana	1
	Pembakar Spiritus	19
	Cawan Penguapan	1
	Kaki Tiga	20

No	Nama Sarana	Jumlah
	Plat Tetes	11
	Pipet Tetes + Karet	1 kotak
	Mikroskop Monokuler	19
	Kaca Pembesar	1
	Poster Genetika	1
	Model Kerangka Manusia	3
	Model Tubuh Manusia	10
	Gambar/Model Pencernaan Manusia	1
	Gambar/Model Sistem Peredaran Darah Manusia	1
	Gambar/Model Sistem Pernafasan Manusia	1
	Gambar/Model Jantung Manusia	1
	Gambar/Model Mata Manusia	1
	Gambar/Model Telinga Manusia	6
	Gambar/Model Tenggorokan Manusia	1
	Petunjuk Percobaan	1
	Media Pendidikan	
	Papan Tulis	1
	Perlengkapan Lain	
	Kotak Kontak	1
	Alat Pemadam Kebakaran	1
	Peralatan P3K	1
	Tempat Sampah	1
	Tempat Cuci Tangan	1
	Jam Dinding	1
4	Ruang Kepala Madrasah	
	Perabot	
	Kursi Kepala Madrasah	1
	Meja Kepala Madrasah	1
	Kursi dan Meja Tamu	1 SET
	Lemari	4
	Papan Statistik	1
	Perlengkapan Lain	
	Simbol Kenegaraan	3
	Tempat Sampah	-
	Jam Dinding	1
	Tempat Cuci Tangan	1
5	Ruang Guru	
	Perabot	
	Kursi Kerja	56
	Meja Kerja	56
	Lemari	3
	Papan Statistik	1
	Papan Pengumuman	1

No	Nama Sarana	Jumlah
	Perlengkapan Lain	
	Tempat Sampah	2
	Tempan Cuci Tangan	2
	Jam Dinding	1
	Penanda Waktu	
6	Ruang Tata Usaha	
	Perabot	
	Kursi Kerja	8
	Meja Kerja	8
	Lemari	2
	Papan Statistik	1
	Perlengkapan Lain	
	Mesin ketik/komputer	4
	Filling Kabinet	2
	Brankas	1
	Telepon	-
	Jam dinding	1
	Kotak kontak	
	Penanda waktu	
	Tempat sampah	2
7	Tempat Beribadah	
	Perabot	
	Lemari / Rak	1
	Perlengkapan Lain	
	Perlengkapan Ibadah	
	Jam Dinding	1
8	Ruang Konseling	
	Perabot	
	Meja kerja	5
	Kursi kerja	5
	Kursi tamu	2
	Lemari	1
	Papan kegiatan	1
	Peralatan Konseling	
	Instrumen konseling	6
	Buku sumber	
	Media pengembangan kepribadian	900 lbr
	Perlengkapan Lain	
Jam dinding	1	
9	Ruang UKS	
	Perabot	
	Tempat Tidur	7
	Lemari	2

No	Nama Sarana	Jumlah
	Meja	1
	Kursi	1 Set
	Perlengkapan Lain	
	Catatan Kesehatan Peserta Didik	1
	Perlengkapan P3K	-
	Tandu	2
	Selimut	7
	Tensimeter	1
	Termometer Badan	1
	Timbangan Badan	1
	Pengukur Tinggi Badan	1
	Tempat Sampah	-
	Tempat Cuci Tangan	1
	Jam Dinding	1
10	Ruang Organisasi Kesiswaan	
	Perabot	
	Meja	1
	Kursi	4
	Papan tulis	1
	Lemari	1
	Perlengkapan Lain	
	Jam dinding	1
11	Jamban	
	Perlengkapan Lain	
	Kloset Jongkok / Duduk	1
	Tempat Air (Tong)	8
	Gayung	23
	Gantungan Pakaian	1
12	Tempat Sampah	1
	Gudang	
	Perabot	
	Lemari	
	Rak	
13	Tempat Bermain / Berolah Raga	
	Peralatan Pendidikan	
	Tiang Bendera	30
	Bendera	30
	Peralatan Bola Voli	11
	Peralatan Sepak Bola	14
	Peralatan Senam	
	Peralatan Atletik	11
	Peralatan Seni Budaya	
	Peralatan Keterampilan	

No	Nama Sarana	Jumlah
	Perlengkapan Lain	
	Pengeras Suara	7
	Tape Recorder	3

Sedangkan prasarana di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Prasarana di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	26
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Tempat Beribadah	1
8	Ruang Konseling	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
11	WC	26
12	Gudang	1
13	Ruang Sirkulasi	1
14	Tempat Bermain / Berolah Raga	2

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Pembelajaran kelas eksperimen

Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali. 15 September 2022 menandai pertemuan pertama; Tanggal 22 September 2022 merupakan tanggal kedua; dan 29 September 2022 merupakan tanggal ketiga. Materi dan aktivitas puzzle aljabar berbasis pendekatan pembelajaran PBL ditugaskan pada kelas eksperimen.

Tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen:

1). Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama diawali dengan guru menyapa siswa, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru memberikan orientasi kepada siswa, setelah itu menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan. Yang paling penting adalah guru melakukan proses apresiasi untuk menanamkan semangat segar pada siswa. Guru kemudian mengajukan pertanyaan, “Apa yang kamu ketahui tentang aljabar?” ke kelas.

2). Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua diawali dengan guru menyapa siswa, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru memberikan orientasi kepada siswa, setelah itu menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan. Komponen terpentingnya adalah guru menggunakan media puzzle matematika untuk menyajikan beberapa contoh soal dan jawaban sekaligus memberikan penjelasan isi yang jelas. Setelah itu, guru memberikan pembelajaran khususnya menggunakan pendekatan pembelajaran PBL dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan cara mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa diminta melangkah maju setelah selesai mempresentasikan temuannya.

3). Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pembelajaran pertama diawali dengan guru menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, mengajak mereka berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru menjelaskan tugas yang ada dan tujuan kegiatan pembelajaran. Sebelum melanjutkan ke kegiatan utama, guru melakukan penilaian untuk membangkitkan minat siswa. Selanjutnya, guru mengajukan soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil *posttest* siswa, memberikan afirmasi dan menugaskan siswa untuk mengajukan pertanyaan. Setelah itu, guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan beberapa doa dan salam.

b. Pembelajaran kelas kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022, pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 22 September 2022, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022. Kelas eksperimen diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan menggunakan media *puzzle* aljabar. Tahapan-tahapan pembelajaran pada kelas kontrol:

1). Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama diawali dengan guru menyapa siswa, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru memberikan orientasi kepada siswa, setelah itu menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan. Yang paling penting adalah guru melakukan proses apresiasi untuk menanamkan

semangat segar pada siswa. Guru kemudian mengajukan pertanyaan, “Apa yang kamu ketahui tentang aljabar?” ke kelas.

2). Pertemuan kedua

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua diawali dengan guru menyapa semua siswa, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru memberikan orientasi kepada siswa, setelah itu menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan. Kuncinya adalah pada kegiatan akhir, guru menugaskan siswa untuk bertanya dan memberikan penguatan berdasarkan metode pembelajaran konvensional yang digunakan untuk menjelaskan materi aljabar. Setelah itu, guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan beberapa doa dan salam.

3). Pertemuan ketiga

Guru memberi salam kepada siswa, menanyakan kabar mereka, mengajak mereka berdoa bersama, dan mengisi lembar absensi. Selanjutnya guru menjelaskan tugas yang ada dan tujuan kegiatan pembelajaran. Sebelum melanjutkan ke kegiatan utama, guru melakukan penilaian untuk membangkitkan minat siswa. Guru selanjutnya memberikan soal untuk mengetahui hasil *posttest* yang dilakukan siswa di kelas kontrol. Terakhir, guru memberikan penguatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan akhir. Setelah itu, guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan beberapa doa dan salam.

Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung selama 15 hari, terhitung tanggal 15 September 2022 sampai dengan tanggal 29 September 2022. Peneliti mengambil peran sebagai guru dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini.

Pembelajaran berlangsung dua pertemuan, satu pertemuan *pretest*, dan satu pertemuan *posttest* semuanya didedikasikan untuk pembelajaran. Tabel berikut menampilkan jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Kamis/15 September 2022	2-4	<i>Pretest VII C</i>
1	Kamis/15 September 2022	5-7	<i>Pretest VII E</i>
2	Kamis /22 September 2022	2-4	Pertemuan 1 VII C
2	Kamis /22 September 2022	5-7	Pertemuan 1 VII E
3	Kamis /29 September 2022	2-4	<i>Posttest VII C</i>
3	Kamis /29 September 2022	5-7	<i>Posttest VII E</i>

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Media *Puzzle* Aljabar.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil *pretest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1). Deskripsi Hasil *pretest* Peserta didik di Kelas Eksperimen

Pada tanggal 15 September 2022, kelas eksperimen melakukan *pretest*.

Hasil *pretest* ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Peserta didik di Kelas Eksperimen

Interval	F	Kategori	%
90-100	0	Sangat Tinggi	0%
80-89	0	Tinggi	0%

70-79	0	Sedang	0%
<70	38	Rendah	100%

Tabel 4.6 menyajikan distribusi frekuensi hasil belajar. Secara khusus, skor “Sangat Tinggi” berada dalam interval 90-100, skor “Tinggi” berada dalam interval 80-89, skor “Sedang” berada dalam interval 70-79, dan skor “Rendah” berada dalam interval 70-79. interval <70, dengan frekuensi siswa 38 (100%).

2). Deskripsi Hasil *pretest* Peserta didik di Kelas Kontrol

Pada tanggal 6 Oktober 2022, kelas Kontrol mengikuti *pretest*. Hasil *pretest* ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Peserta didik di Kelas Kontrol

Interval	F	Kategori	%
90-100	0	Sangat Tinggi	0%
80-89	0	Tinggi	0%
70-79	0	Sedang	0%
<70	36	Rendah	100%

Tabel 4.7 menyajikan distribusi frekuensi hasil belajar. Secara khusus, skor “Sangat Tinggi” berada dalam interval 90-100, skor “Tinggi” berada dalam interval 80-89, skor “Sedang” berada dalam interval 70-79, dan skor “Rendah” berada dalam interval 70-79. interval <70, dengan frekuensi siswa 36 (100%).

3). Rangkuman Perhitungan Hasil *Pretest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perhitungan hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rangkuman Perhitungan Hasil *Pretest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	85	82
Skor Terendah	42	64
Mean	51,395	54,917
Standar Deviasi	10,244	7,546
Varians	104,948	56,936

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen mendapat nilai *pretest* 51,396 dengan standar deviasi 10,244, sedangkan kelas kontrol rata-rata mendapat nilai 54,917 dengan standar deviasi 7,546.

b. Deskripsi Hasil *posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1). Deskripsi Hasil *posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen

Pada tanggal 29 September 2022 telah dilaksanakan *posttest* untuk kelas eksperimen. Hasil *posttest* ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen

Interval	F	Kategori	%
90-100	12	Sangat Tinggi	31,579%
80-89	11	Tinggi	28,947%
70-79	9	Sedang	23,684%
<70	6	Rendah	15,789%

Tabel 4.9 memberikan interpretasi skor hasil belajar dan distribusi frekuensinya. Hasil penelitian menunjukkan “Sangat Tinggi” terletak pada interval 90-100, dengan frekuensi siswa sebanyak 12 (31,579%), “Tinggi” terletak pada interval 80-89, dengan frekuensi siswa sebanyak 11 (28,947%) , “Sedang” terletak pada jarak interval 70-79, dengan frekuensi siswa sebanyak 9 (23,684%),

dan “Rendah” terletak pada jarak interval <70 , dengan frekuensi siswa sebanyak 6 (15,789%).

2). Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta didik di Kelas Kontrol

Pada tanggal 27 Oktober 2022 kelas Kontrol mengikuti *posttest*. Hasil *posttest* ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Peserta didik di Kelas Kontrol

Interval	F	Kategori	%
90-100	4	Sangat Tinggi	11,111%
80-89	9	Tinggi	25%
70-79	14	Sedang	38,888%
<70	9	Rendah	25%

Tabel 4.10 menyajikan distribusi frekuensi dan interpretasi skor hasil belajar. yaitu “Sangat Tinggi” berada pada rentang 90-100, dengan frekuensi siswa 4 (11,111%); “Tinggi” berada pada rentang 80-89, dengan frekuensi siswa 9 (25%); “Sedang” berada pada rentang 70-79, dengan frekuensi siswa 14 (38,888%); dan “Rendah” berada dalam rentang <70 , dengan frekuensi siswa sebesar 9 (25%).

3). Rangkuman Perhitungan Hasil *Posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perhitungan nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Perhitungan Hasil *Posttest* Peserta didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	100	97
Skor Terendah	60	40
Mean	81,842	74,639
Standar Deviasi	12,487	11.660
Varians	155,920	135.952

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dengan standar deviasi sebesar 12,287, rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,842, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 74,639 dengan standar deviasi sebesar 11,660.

4. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

1). Uji Validitas

Uji validitas korelasi Pearson digunakan dalam penelitian ini sebagai uji validitas. Temuan uji validitas penelitian soal esai dengan menggunakan *software* SPSS dan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji Validitas Butir Soal Uraian

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,545	0,320	Valid
2	0,531	0,320	Valid
3	0,628	0,320	Valid
4	0,731	0,320	Valid
5	0,737	0,320	Valid

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yaitu sebesar 0,320 ($\alpha = 0,05$; $n - 2$) lebih besar dari r_{tabel} seluruh item. Hal ini menunjukkan bahwa lima dari lima soal tersebut sah dan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa telah mempelajari mata pelajaran aljabar yang dibahas di kelas VII.

2). Uji Reliabilitas

Pendekatan *Cronbach's Alpha* digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini untuk mengetahui validitas alat ukur. Berikut tabel hasil uji reliabilitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk soal esai:

Tabel 4.13 Hasil Hitung Uji Reliabilitas Soal Uraian

Cronbach's Alpha	N of Items
0,621	5

Karena nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60 maka pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa 5 item atau pertanyaan mempunyai nilai Cronbach alpha sebesar 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item atau kueri dapat dianggap dapat dipercaya atau konsisten.

b. Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas

uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Kriteria berikut digunakan dalam pengambilan keputusan:

- Tingkat signifikansi di atas 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal
- Tingkat signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal

a). Uji Normalitas Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Normalitas Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,971	38	0,411
Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,941	36	0,055

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikan *Pretest* masing-masing sebesar 0,411 dan 0,055. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai *pretest* pada kedua kelas lebih besar dari 0,05.

b). Uji Normalitas Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.15 Hasil Hitung Uji Normalitas Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,951	38	0,100
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,970	36	0,435

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikan *Pretest* masing-masing sebesar 0,100 dan 0,435. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikan *Pretest* masing-masing sebesar 0,411 dan 0,055. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa nilai *pretes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai *pretes* pada kedua kelas lebih besar dari 0,05.

2). Uji Homogenitas

Untuk memastikan sama atau tidaknya varian beberapa populasi, digunakan uji homogenitas. Analisis uji t sampel independen memerlukan penyelesaian tes ini sebagai prasyaratnya.

Data pengambilan keputusan berbasis pengujian dianggap homogen jika memenuhi ambang batas signifikansi berikut:

- Himpunan data dari suatu populasi yang mempunyai varians yang sama ditunjukkan dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$ (homogen).
- Himpunan data dari suatu populasi yang mempunyai varians yang sama ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (tidak homogen).

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

a). Uji Homogenitas Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.16 Hasil Hitung Uji Homogenitas Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	2,062	1	72	0,155
	<i>Based on Median</i>	1,977	1	72	0,164
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,977	1	62,482	0,165
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,082	1	72	0,153

Tabel 4.16 menunjukkan nilai *Based on Mean* sebesar 0,155. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variansi data kelompok nilai *Pretest* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Hal ini menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,155 \geq 0,050$.

b). Uji Homogenitas Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.17 Hasil Hitung Uji Homogenitas Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	1,140	1	72	0,289
	<i>Based on Median</i>	0,822	1	72	0,368
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,822	1	71.802	0,368
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,119	1	72	0,294

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai berdasarkan *Based on Mean* adalah 0,678. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians data nilai *Posttest* kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,289 > 0,050$.

c. *Independent Sample T-Test*

Pada prinsipnya *Independent Sample T-Test* membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau berbeda.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor *Pretest* atau *Posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka penulis harus membuat hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara *Posttest* dan *Pretest* pada kelompok eksperimen. Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

- H_a : Terdapat perbedaan perbedaan rata-rata antara *Posttest* dan *Pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol

Dengan menggunakan program SPSS, ini *Independent Sample T-Test* dilakukan untuk penelitian ini, dan menghasilkan temuan sebagai berikut:

- 1). *Independent Sample T-Test* Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.18 Hasil Hitung *Independent Sample T-Test* Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
HASIL BELAJAR	<i>Equal variances assumed</i>	2,062	0,155	1,676	72	0,098	3,521	2,101	- ,666	7,710
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,690	67,953	0,096	3,522	2,084	- 0,637	7,681

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 0,098 adalah nilai *Sig. (2-tailed) equal variances assumed*. Hal ini menunjukkan bahwa sig. 0,098 > 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak berhasil ditolak berdasarkan temuan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan nyata antara rata-rata hasil

pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjawab soal *pretest*, siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setara.

2). *Independent Sample T-Test* Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.19 Hasil Hitung *Independent Sample T-Test* Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	<i>Equal variances assumed</i>	1,140	0,289	-2,561	72	0,013	-7,203	2,812	-12,809	-1,597
	<i>Equal variances not assumed</i>			-2,566	71,987	0,012	-7,203	2,807	-12,799	-1,607

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa 0,013 adalah nilai *Sig. (2-tailed) equal variances assumed*. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig. } 0,013 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 berhasil ditolak berdasarkan temuan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjawab soal *posttest*, siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak setara.

. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan apabila menggunakan pembelajaran kooperatif *Problem Based Learning* (PBL) dengan media puzzle pada materi aljabar di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

B. Pembahasan

Siswa sering memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan karena mereka percaya bahwa materi pelajaran tersebut abstrak dan menantang untuk dipahami. Meskipun matematika benar-benar dapat membantu siswa membangun pola pikirnya sendiri, namun hal ini membuat siswa kurang terlibat dalam materi pelajaran, yang tentu saja berdampak pada hasil belajarnya.

Model pembelajaran pada dasarnya digunakan untuk membuat penyampaian suatu materi pembelajaran kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan benar dan juga untuk menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik sehingga siswa juga terdorong untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru dan ahli telah menciptakan banyak sekali model pembelajaran, sebagian besar untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep atau topik tertentu. Tidak ada satu model pembelajaran yang dianggap terbaik; sebaliknya, pembuatan model pembelajaran sebagian besar bergantung pada ciri-ciri mata pelajaran atau informasi yang akan diajarkan kepada siswa. Semuanya bergantung pada keadaan. Tujuan model pembelajaran adalah sebagai peta jalan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bagaimana perangkat pembelajaran ditentukan oleh masing-masing model yang akan digunakan.

Ruang kelas merupakan tempat yang sangat baik untuk kegiatan pendidikan. Siswa mungkin memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok di kelas untuk menemukan solusi terhadap suatu masalah. Selain itu, siswa mempunyai kesempatan untuk melakukan brainstorming solusi, menentukan pendekatan, dan menghubungkan masalah dengan masalah yang telah diatasi sebelumnya.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu pendekatan pendidikan di mana siswa berkolaborasi satu sama lain untuk memecahkan masalah dan pada akhirnya membantu teman belajar mereka yang lebih mahir selain mencapai kesuksesan individu atau mengungguli satu sama lain tetapi juga saling membantu satu sama lain, mereka juga membantu teman belajarnya yang berkemampuan dibawah *standart* minimum.

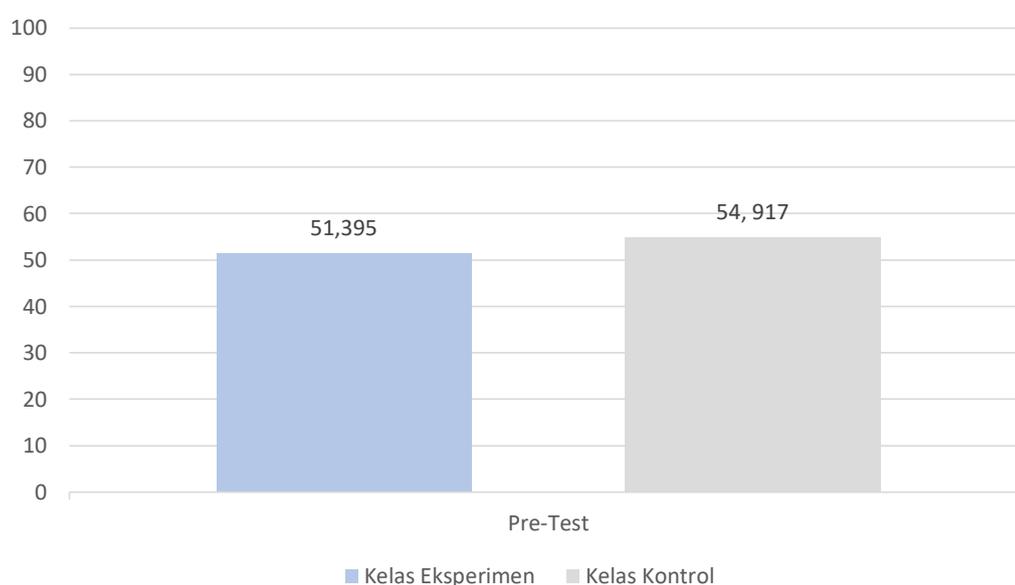
Pembelajaran PBL dalam matematika berpotensi meningkatkan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan meningkatkan interaksi kelompok dan membantu siswa memperoleh kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah matematika, model pembelajaran ini dapat membantu siswa menjadi lebih menerima teman-temannya yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini juga dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan sama sekali perasaan takut terkait matematika.

Dalam model pembelajaran PBL, informasi disebarluaskan melalui penyajian masalah, menanya, fasilitasi penyelidikan, dan pembukaan diskusi. Selain itu, PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menawarkan pengalaman dunia nyata yang memotivasi setiap siswa untuk terlibat dalam

pembelajaran aktif, menciptakan pengetahuan, dan memasukkan konteks. Belajar di sekolah dan dapatkan pengetahuan ilmiah yang asli. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Yuni Arnida dalam artikel jurnal Edumath Model PBL dalam Pembelajaran Matematika Vol 4 No. 2 Tahun 2018 yang menyebutkan bahwa penggunaan model PBL dapat membantu siswa membangun pengetahuan, belajar aktif, dan mengintegrasikan konteks kelas dengan pembelajaran ilmiah yang nyata. Model pembelajaran PBL juga dituntut untuk belajar memecahkan masalah secara bersama-sama dan tidak tergantung dengan kemampuan terhadap siswa yang kemampuannya lebih tinggi khususnya dibidang matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah kelas eksperimen sebanyak 38 siswa dan kelas kontrol sebanyak 40 siswa. Pembelajaran dilaksanakan pada dua kelas yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media *Puzzle* Aljabar pada kelas eksperimen dan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media pada kelas kontrol. Sebelum diberikan *treatment*, kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal pada materi Aljabar. Nilai *pretest* siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen mempunyai skor 32 – 70 dengan rata-rata 51,395 dan nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol mempunyai skor 40 – 67 dengan rata-rata 54,917. Berdasarkan skor *pretest*, data kemudian diolah menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen

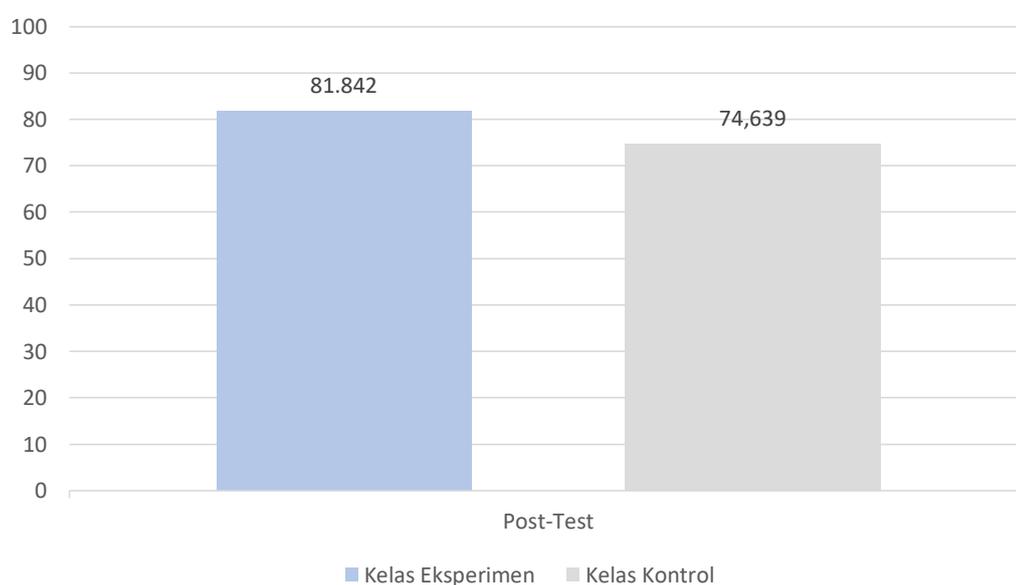
dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan Sig. (2-tailed) Variansi sama yang diasumsikan adalah 0,098. Hal ini menunjukkan bahwa sig. $0,098 > 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan yang sama dalam menjawab pertanyaan *prates*. Berikut diagram nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.1 Diagram Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Nilai *posttest* siswa setelah pembelajaran pada kelas eksperimen mempunyai skor 55 – 100 dengan rata-rata 81,842, dan nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol memiliki skor 40 – 97 dengan rata-rata 74,639. Temuan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol berdasarkan hasil *posttest*. Varians yang diasumsikan sama, berdasarkan Sig. (2-tailed) perhitungannya, adalah 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa model Problem Base Learning (PBL) jika dipasangkan dengan media Aljabar Puzzle merupakan alat yang efektif dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan materi Alabar. Ilustrasi peningkatan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Nilai *Pos-Test* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.